

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang meneliti tentang penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik muatan IPS pada peserta didik MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metodologi kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Selain itu menurut Sukmadinata, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Penelitian ini merupakan jenis penelitian (*field research*). Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini langsung dilaksanakan pada satu madrasah secara langsung, yaitu di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif karena mampu menjelaskan

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hal.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat observasi maupun wawancara.

Penelitian kualitatif dalam praktiknya menggunakan tiga metode yakni pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.³ Pernyataan tersebut mendorong peneliti untuk memahami keadaan informan saat wawancara dan suatu peristiwa atau pun dokumen, dan selalu bersifat hati-hati dalam menggali informasi agar informan tidak merasa terbebani dan peristiwa yang diambil berlangsung secara alami tanpa terganggu dengan adanya penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut M. Subana menyatakan bahwa:⁴

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian ini berlangsung) dan menyajikan apa adanya. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta.

Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan sederhana dibandingkan dengan penelitian lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau tempat yang diteliti dan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau

³Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hal. 9

⁴M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 26-27

fenomena dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, peneliti berupaya mendeskripsikan penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik muatan IPS pada peserta didik MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sikap-sikap sosial peserta didik, sehingga dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat terhadap penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik muatan IPS pada peserta didik. Pada penelitian ini penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁵ Hal ini didukung dengan pernyataan yang telah dicatat dalam buku Pedoman Penyusunan Skripsi bahwa :

Kehadiran peneliti, menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan.⁶

⁵Rochiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal. 96

⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), hal. 31

Pendapat kedua tersebut juga didukung oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik ataupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus instrumen kunci dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan instrumen lain selain manusia merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini seperti alat bantu dan dokumen yang digunakan. Data yang dikumpulkan peneliti adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI AL Hidayah 02 Jln. Ranuwijaya No. 09 Sambirejo, Desa Betak, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 305-306

1. Lokasi MI AL Hidayah 02 Desa Betak ini tergolong strategis, meskipun tidak berlokasi di daerah perkotaan namun masih mudah untuk dijangkau.
2. MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung sudah pernah dilakukan penelitian.
3. MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung merupakan lembaga yang cukup populer di daerah tersebut. Madrasah tersebut juga cukup memiliki beragam prestasi, baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara *snowball sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁸

⁸ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata” dan “tindakan”. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Sumber data utama (data primer)

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹¹ Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut.

- a. Kepala MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, yakni Muhammad Farid Mawardi, M.Pd.
- b. Guru MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, yakni Fathul Munir, M.Pd. dan Nihayatus Sa’adah, S.Pd
- c. Peserta Didik MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, yakni Wardah Ayu dan Muhammad Izzati

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 142

¹⁰Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

¹¹Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91

2. Sumber data tambahan (data sekunder)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.¹² Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder. Data sekunder digunakan peneliti sebagai data tambahan yang dapat mendukung dan menjadi bukti penelitian. Adapun dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data yang berasal dari data sekunder yang ada di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, seperti:

- a. Permendikbud
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Sampel raport peserta didik kelas V

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.¹³ Maka, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan “Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Tematik Muatan IPS pada Peserta Didik MI Al Hidayah 02

¹²Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), hal. 57

¹³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,... hal. 83

Betak Kalidawir Tulungagung” ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴ Oleh karena itu, kegiatan dan penggunaan metode observasi menjadi amat penting dalam tradisi penelitian kualitatif. Peneliti diharuskan untuk hadir langsung di lokasi penelitian dan peneliti berusaha memperlihatkan dan mencatat gejala yang ditemui di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Maka, peneliti akan leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.¹⁵

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

¹⁴ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220

¹⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 72

mendalam.¹⁶ Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk bertukar informasi dan ide. Terdapat beberapa macam wawancara, namun peneliti memilih menggunakan wawancara semiterstruktur.

Wawancara semiterstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan ketika melakukan wawancara.¹⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala madrasah, guru, dan peserta didik untuk menggali informasi mengenai penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik muatan IPS di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto. Dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁸ Dokumen ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip yang terdapat pada

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 317

¹⁷*Ibid.*, hal. 320

¹⁸*Ibid.*, hal. 329

MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung yang berkaitan dengan administrasi kegiatan pembelajaran tematik bermuatan IPS, dalam dokumentasi dapat dikumpulkan berupa gambar, video, dan sebagainya.

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Di dalam suatu penelitian, analisis merupakan bagian yang penting. Hal tersebut karena analisis merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁰

¹⁹*Ibid.*, hal. 335

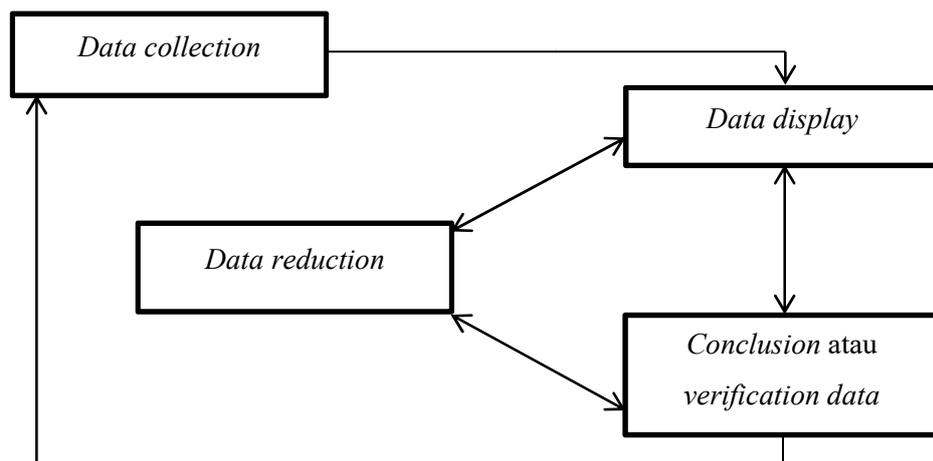
²⁰*Ibid.*, hal. 336

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion* atau *verification data*). Secara detail langkahnya ialah sebagai berikut.²¹



Bagan 3.1 Komponen dalam analisis data

²¹*Ibid.*, hal. 337

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.²² Pada hal ini, peneliti merangkum hasil dari observasi dan wawancara, apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan dengan pembahasan pokok terkait penanaman sikap sosial di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, maka peneliti akan mereduksi data tersebut.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²³ Kaitannya dalam hal ini, setelah mereduksi data penelitian selanjutnya peneliti akan menjabarkan secara naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification Data*)

Langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data

²²*Ibid.*,

²³*Ibid.*, hal. 341

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴ Kaitannya dalam hal ini, maka setelah peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik muatan IPS pada peserta didik MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh pengujian keabsahan data. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan memperpanjang keikutsertaan. Sugiyono mendefinisikan triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian kualitatif ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik. Adapun penjelasannya antara lain sebagai berikut.²⁵

1. Triangulasi

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

²⁴*Ibid.*, hal. 345

²⁵*Ibid.*, hal. 366

yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Hal tersebut untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁶ Berdasarkan informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat dari tiap informan yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian dan data yang diperoleh semakin bervariasi sehingga hasil penelitian dapat semakin lengkap.

Jadi, pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data sesama peneliti. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan sesama peneliti atau teman-teman kuliah, dan juga berbagai pihak yang berkompeten, yakni dalam hal ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Memperpanjang Keikutsertaan

Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.²⁷ Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan

²⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

²⁷ *Ibid.*, hal. 327

adanya penambahan waktu dalam penelitian ini. Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir.

Di sini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber sehingga antara peneliti dan narasumber semakin akrab sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam hal ini, peneliti fokus pada data yang telah diperoleh itu setelah kembali ke lapangan benar atau tidak. Tujuannya dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang kredibel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam tahapan ini antara lain:

- a. Mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak madrasah yang dalam penelitian ini adalah MI Al Hidayah 02 Betak.
- c. Berkonsultasi dengan Kepala MI dan guru.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun lokasi penelitian ini berada di MI Al Hidayah 02 Betak.

3. Tahap Analisa

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan diolah sebagaimana mestinya sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan pada pihak lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.